

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap empat partisipan, dapat disimpulkan bahwa gambaran kesiapsiagaan penderita diabetes melitus dalam menghadapi bencana gempa bumi mendapatkan 2 tema utama. Tema tersebut diantaranya:

1. Pengetahuan Penderita DM tentang penyakitnya

Hasil penelitian menyatakan bahwa partisipan mampu menyebutkan pengertian, tanda dan gejala serta 5 pilar diabetes melitus.

2. Kesiapsiagaan penderita diabetes dalam menghadapi bencana gempa bumi

Hasil penelitian menunjukkan partisipan mampu menjelaskan pengertian kesiapsiagaan. Adapun persiapan partisipan sebelum terjadinya bencana antara lain adalah tas siaga bencana yang belum terisi dengan lengkap, nomor darurat serta rencana evakuasi. Rencana tanggap darurat bencana yang akan dilakukan partisipan diantaranya mengungsi ke shelter terdekat, menjauhi bibir pantai dan melarikan diri ke tempat yang tinggi. Partisipan menyebutkan bahwa tidak ada sistem peringatan bencana, hanya mendapatkan informasi dari tetangga dan keluarga. Hasil penelitianpun menjelaskan bahwa partisipan tidak pernah mengikuti pelatihan kesiapsiagaan untuk penderita DM, dan dana darurat yang dimiliki adalah asuransi BPJS dan tabungan.

## B. Saran

### 1. Bagi Pelayanan kesehatan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, pelayanan yang diberikan lebih baik lagi terutama dalam memberikan edukasi atau pendidikan kesehatan kepada masyarakat terutama penderita diabetes melitus terkait penyakit diabetes melitus, 5 pilar diabetes melitus serta penatalaksanaan diabetes melitus sebelum, saat dan sesudah terjadinya gempa bumi. Pelayanan kesehatan disarankan memberikan pelatihan terkait kesiapsiagaan penderita diabetes melitus dalam menghadapi bencana.

### 2. Bagi Pemerintahan Pasie Nan Tigo

Diharapkan penelitian ini dapat membantu pemerintah setempat untuk lebih memperhatikan dan dapat berpartisipasi aktif dalam mempersiapkan masyarakat dalam menghadapi bencana dengan memfasilitasi masyarakat dengan bekerja sama dengan pelayanan kesehatan untuk memberikan pelatihan kesiapsiagaan bencana terutama kesiapsiagaan terkait penyakit-penyakit kronis yang dimiliki masyarakat pada umumnya. Pemerintah juga diharapkan untuk menyediakan sistem peringatan bencana seperti menyediakan sirine di setiap RW, atau memberikan pengumuman melalui TOA masjid.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengeksplorasi lebih dalam dengan mengembangkan pertanyaan yang akan diajukan. Penelitian dapat dilanjutkan dengan variabel yang berbeda, jumlah partisipan yang lebih bervariasi. Dengan demikian hasil penelitian diharapkan dapat

mendeskripsikan gambaran kesiapsiagaan penderita diabetes melitus dalam menghadapi bencana gempa bumi.

